

BAB IV

SIMPULAN

Deskripsi hasil analisis penulis cukup terbatas karena beberapa data terkait nominal penerimaan Penelitian Ulang yang terinventarisasi dengan baik hanya ada dari tahun 2019 ke atas dan beberapa data hanya ada di Dit. Audit Pusat. Sehingga dari berbagai analisis sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

2. Audit merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis terhadap laporan keuangan, pengawasan intern, dan catatan akuntansi suatu perusahaan. Audit bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh dan dilakukan oleh seorang yang independen dan kompeten.
3. Audit kepabeanan dan cukai dalam prakteknya merupakan jenis audit kepatuhan atau *compliance audit*. Sehingga, audit ini ditujukan untuk menguji kepatuhan orang atau pengguna jasa terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan kepabeanan dan cukai.
4. Penelitian Ulang termasuk dalam proses *post-clearance* dan berfungsi sebagai *extra effort*, usaha tambahan, yang ditujukan agar pendapatan negara lebih optimal.
5. Penelitian Ulang bersifat transaksional atau mengacu pada barang transaksi pada waktu tertentu, bukan menyeluruh seperti audit. Sementara kriteria yang menentukan apakah transaksi tersebut dapat dilakukan Penelitian Ulang adalah Direktorat Audit di Kantor Pusat.

6. Pelaksanaan Penelitian Ulang memiliki prosedur yang hampir sama dengan Audit. Berbeda pada objek dan beberapa teknis sebagaimana tercantum jelas pada PER-08/BC/2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penelitian Ulang.
7. Karena tidak memungkinkan untuk mengaudit seluruh importir atau eksportir yang ada di Indonesia, maka menurut manajemen risiko, Penelitian Ulang ini hadir sebagai solusi yang tetap mempertimbangkan asas pengawasan serta pemungutan negara.
8. Meskipun Penelitian Ulang berpotensi terkena aju banding oleh pengguna jasa, hasil putusan sesuai data yang ada menggambarkan bahwa hal tersebut bukan suatu ancaman untuk menghambat efektivitas Penelitian Ulang.
9. Berbagai kendala yang dihadapi baik secara internal maupun eksternal dapat diidentifikasi dan dimitigasi melalui extra effort yang dilakukan, serta penerimaan yang tumbuh konstan membuat Penelitian Ulang ini masih sangat relevan dan efektif untuk dilakukan.